

# Pengaruh Penggunaan Handphone Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Qatrunnada Tahta Aunillah<sup>1</sup>, Umi Rokhyati<sup>2</sup>, Rina Lestari<sup>3</sup>

<sup>12</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup>SMP Muhammadiyah Sewon Bantul

---

## Key Words:

Pengaruh; Penggunaan Handphone; Pembelajaran Bahasa Inggris

---

**Abstrak** Tujuan artikel ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan ponsel terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Kenyataan menunjukkan bahwa penggunaan ponsel di Indonesia dapat memberikan manfaat dalam berbagai hal. Beberapa sekolah di Indonesia menggunakan telepon seluler sebagai media pengajaran, termasuk bahasa Inggris. Penulis melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah Sewon School pada tanggal \_\_ Agustus sampai dengan \_\_ Agustus 2023. Penelitian ini ditulis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa penggunaan ponsel sebagai sarana belajar bahasa Inggris akan mempengaruhi peningkatan pembelajaran bahasa Inggris. Dari 35 peserta, 20 orang menyatakan bahwa penggunaan telepon seluler sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Namun ponsel juga mempunyai dampak negatif.

---

**How to Cite:** Aunillah. (2023). Pengaruh Penggunaan Handphone dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, masyarakat memerlukan kemajuan dan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, teknologi, pendidikan, dan lain-lain. Perkembangan yang sangat pesat saat ini terletak pada teknologi. Dibuktikan dengan banyaknya produk teknologi seperti smartphone, laptop, komputer dan lain-lain. Berkat kemajuan teknologi ini, masyarakat dapat dengan cepat dan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi penting karena memudahkan siswa meningkatkan pengetahuan, informasi, dan keterampilannya. Salah satu aplikasi teknologi yang banyak digunakan oleh pelajar saat ini adalah telepon genggam atau sering disebut dengan handphone.

Handphone merupakan alat komunikasi praktis yang dapat dibawa kemana saja. Saat ini handphone tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi saja, namun juga dapat digunakan sebagai tempat menyimpan data, mengakses internet dan fitur-fitur lainnya yang dapat memanjakan penggunanya. Dalam hal ini handphone berperan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat atau medium yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran secara efektif dan efisien. Teknologi canggih ini dimanfaatkan siswa untuk mencari informasi terkait pembelajaran yang diajarkan guru di sekolah.

Handphone menawarkan banyak aplikasi yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan, khususnya dalam bahasa Inggris. Ada beberapa aplikasi yang dapat membantu siswa belajar bahasa Inggris, seperti Kamus Bahasa Inggris, Duolingo, Beelinguapp dan lain-lain. Walaupun bahasa Inggris di Indonesia sangat asing, namun dalam dunia pendidikan bahasa Inggris masih memegang tempat yang penting. Dengan fasih berbahasa Inggris, masyarakat bisa lebih mudah berkomunikasi dengan orang asing. Keuntungan lainnya adalah masyarakat dapat melanjutkan studi ke luar negeri agar mampu bersaing di dunia kerja internasional. Dengan

kemajuan teknologi, siswa semakin mudah untuk menambah keterampilan atau kemampuan bahasa Inggris.

Handphone tentu saja memberikan pengaruh bagi pelajar. Menurut Otto Soemarwoto, dampak adalah perubahan yang diakibatkan oleh suatu kegiatan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari kegiatan kimia, fisika, biologi, hingga manusia. Ketika sesuatu mempunyai pengaruh terhadap sesuatu, hal itu dapat dianggap sebagai dampak. Handphone mempunyai dua dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya adalah handphone dirancang sebagai salah satu sarana untuk mendukung siswa dalam belajar. Sedangkan dampak negatifnya adalah siswa menggunakan handphone untuk bermain game selama berjam-jam atau menonton konten dewasa, yang dapat mempengaruhi kinerja akademik serta perilaku siswa. Penggunaan handphone memerlukan pengawasan orang tua dan guru agar siswa dapat membagi waktunya antara belajar dan bermain game.

Penggunaan handphone mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembelajaran siswa, namun penggunaannya harus dalam pengawasan guru atau orang tua. Saat ini siswa lebih banyak menggunakan handphone untuk hal-hal yang tidak penting, sehingga tidak lagi menggunakan handphone sebagai alat belajar. Gaya belajar siswa saat ini yang masih menggunakan handphone sebagai alat referensi dalam belajar membuat mereka malas berpikir untuk menggunakan kemampuannya sehingga hanya mengandalkan handphone untuk menyelesaikan pekerjaan rumah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, di SMP Muhammadiyah Sewon siswa kelas 8 C ketika belajar menggunakan handphone akan lebih baik jika ada pengawasan dari guru dan ketika pandangan guru beralih pergi maka anak akan memanfaatkannya untuk hal lain. Penulis melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Sewon. Jika dilihat ke belakang, handphone mempunyai banyak dampak positif bagi pelajar saat ini jika dapat mengelolanya dengan baik. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin mengambil topik pembahasan “Penggunaan Handphone dalam Pembelajaran Bahasa Inggris”. Alasan penulis memulai diskusi ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan ponsel terhadap pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas 8 C.

## **METODE**

Artikel ini ditulis penulis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka. Creswell & Gutterman (2018, p. 46) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang membuat peneliti sangat bergantung pada informasi dari subjek atau partisipan, yang sebagian besar berasal dari literatur tertulis atau lisan dari partisipan. Sedangkan menurut Narbuko (2015, p. 44), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya menjelaskan bagaimana memecahkan permasalahan yang ada saat ini berdasarkan data, dengan menyajikan, menganalisis, dan menafsirkannya.

Penelitian ini menggunakan sejumlah temuan lapangan, informan penelitian dan literatur untuk mendukung teori. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 8C dengan jumlah 35 orang. Penulis berpartisipasi dalam penelitian ini untuk melakukan analisis, pengumpulan dan pelaporan. Hasilnya disajikan dalam bentuk kata-kata, tulisan dan tindakan guru dan siswa tentang penggunaan handphone sebagai bahan pembelajaran Bahasa Inggris. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang konsisten dan memungkinkan peneliti melakukan observasi dengan mudah. Oleh karena itu penulis menentukan lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Sewon yang berlokasi di Bandung Kulon, Pendongharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2023 hingga 15 Agustus 2023.

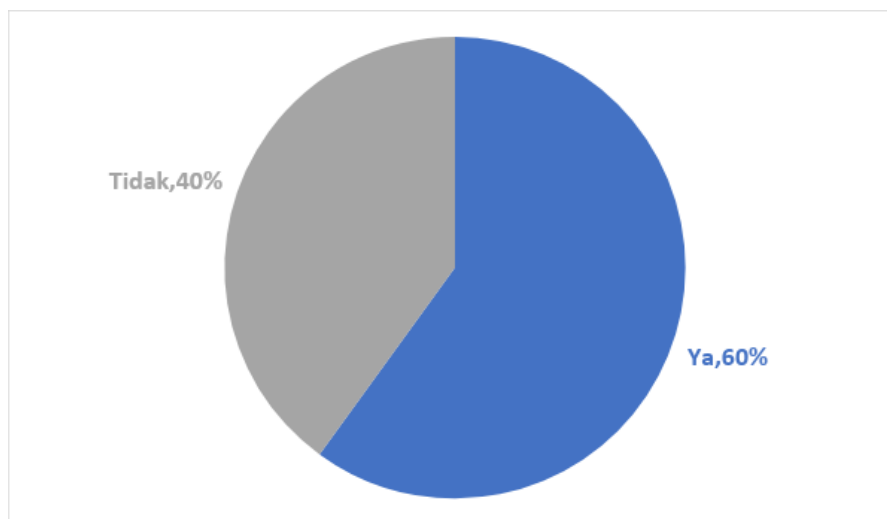
## **DISKUSI**

### **I. Hasil Penelitian**

Bagian ini membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh penggunaan telepon seluler terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Data dikumpulkan dari kuesioner yang diberikan peneliti kepada 35 siswa kelas 8 C dan dari wawancara dengan guru bahasa Inggris yang menjadi subjek penelitian.

1. *“Apakah Anda menggunakan handphone dalam pembelajaran bahasa Inggris?”*

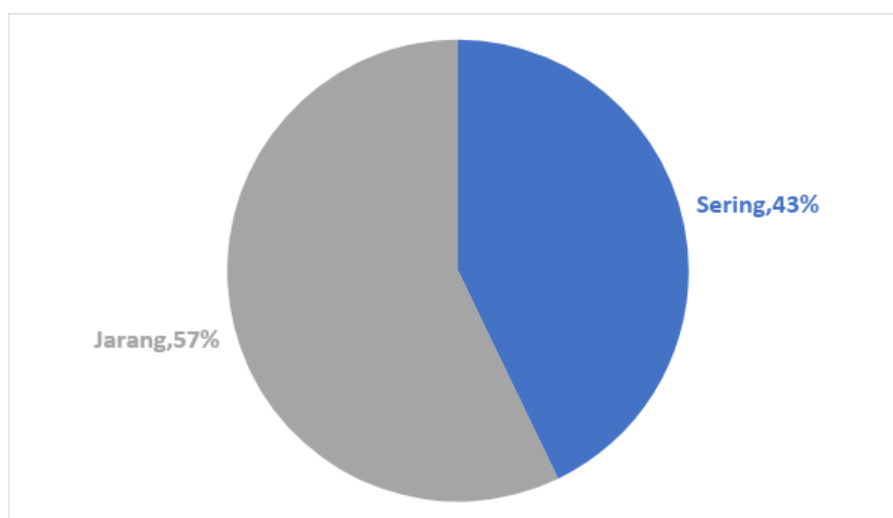
Dari pertanyaan di atas, peneliti menemukan bahwa setengah dari partisipan mengatakan mereka bahwa mereka menggunakan handphone untuk belajar Bahasa Inggris. Jumlah yang menjawab **tidak** sebanyak 40% (14 partisipan) dan jumlah yang menjawab **ya** sebanyak 60% (21 partisipan). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas 8 C menggunakan handphone untuk belajar Bahasa Inggris.



Gambar 1. Presentase

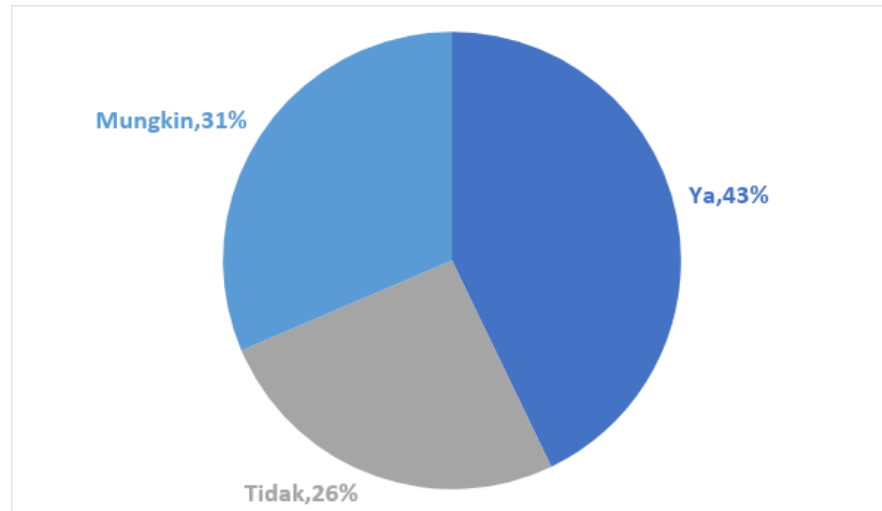
2. *“Apakah Anda sering menggunakan handphone untuk belajar bahasa Inggris?”*

Dari pertanyaan tersebut peneliti menemukan 57% (20 partisipan) menjawab **jarang**, 43% (15 partisipan) menjawab **sering**, dan 0% (0 partisipan) menjawab **tidak pernah**. Terlihat sebagian besar siswa kelas 8 C jarang menggunakan handphone untuk belajar Bahasa Inggris.



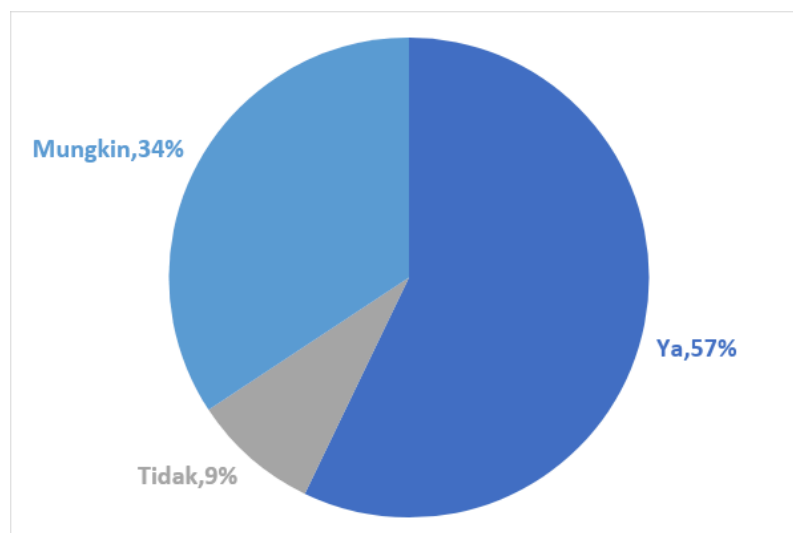
Gambar 2. Presentase

3. *”Apakah penggunaan handphone mempengaruhi pembelajaran bahasa Inggris?”*  
 Dari pertanyaan tersebut peneliti menemukan 43% (15 partisipan) menjawab **ya**, 26% (9 partisipan) menjawab **tidak**, dan 31% (11 partisipan) menjawab **mungkin**. Dapat disimpulkan bahwa tidak semua siswa kelas 8 C setuju bahwa penggunaan handphone dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Inggris.



Gambar 3. Presentase

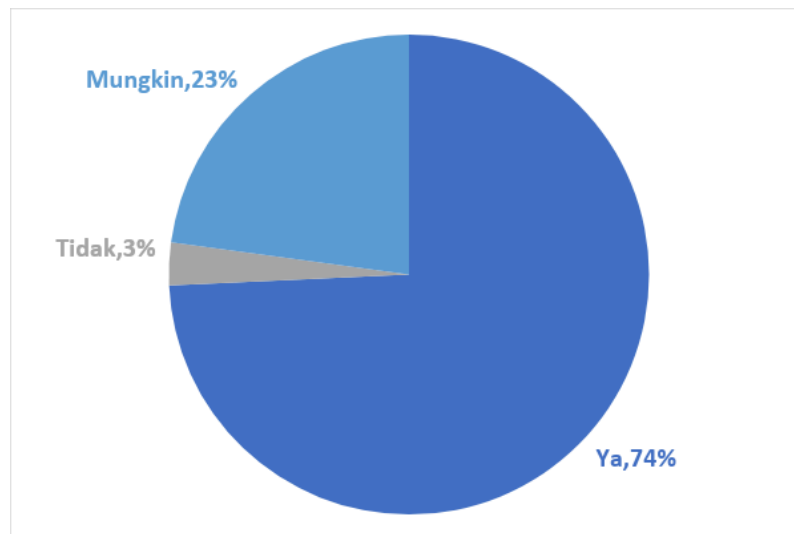
4. *”Apakah handphone dapat membantu meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris?”*  
 Dari pertanyaan tersebut peneliti menemukan 57% (20 partisipan) menjawab **ya**, 9% (3 partisipan) menjawab **tidak**, dan 34% (12 partisipan) menjawab **mungkin**. Dapat disimpulkan bahwa setengah dari jumlah siswa di kelas 8C setuju bahwa penggunaan handphone dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris mereka.



Gambar 4. Presentase

5. *”Apakah Anda nyaman menggunakan handphone Anda untuk belajar bahasa Inggris?”*

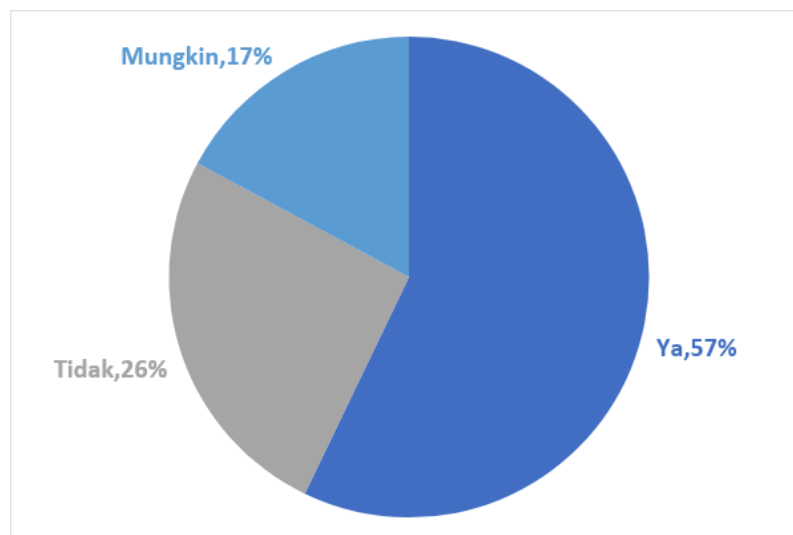
Dari pertanyaan ini, 74% (26 partisipan) menjawab **ya**, 3% (1 partisipan) menjawab **tidak**, dan 23% (8 partisipan) menjawab **mungkin**. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas 8 C setuju bahwa mereka merasa nyaman menggunakan handphone untuk belajar bahasa Inggris.



Gambar 5. Presentase

6. *“Apakah ada pengawasan guru mengenai penggunaan handphone untuk belajar bahasa Inggris?”*

Dari pertanyaan ini, dinyatakan bahwa terdapat 57% (20 partisipan) menjawab **ya**, 26% (9 partisipan) **tidak**, dan 17% (6 partisipan) menjawab **mungkin**. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa di kelas 8 C menyatakan bahwa adanya guru yang mengawasi penggunaan handphone untuk belajar bahasa Inggris.

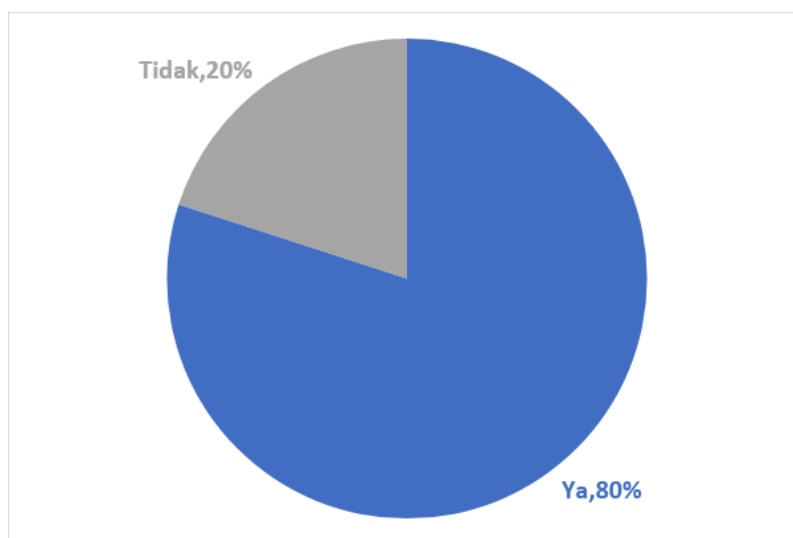


Gambar 6. Presentase

7. *“Apakah ada media pembelajaran selain handphone untuk belajar bahasa Inggris?”*

Dari pertanyaan ini, terdapat 80% (28 partisipan) menjawab **ya** dan 20% (7 partisipan) menjawab **tidak**. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas 8

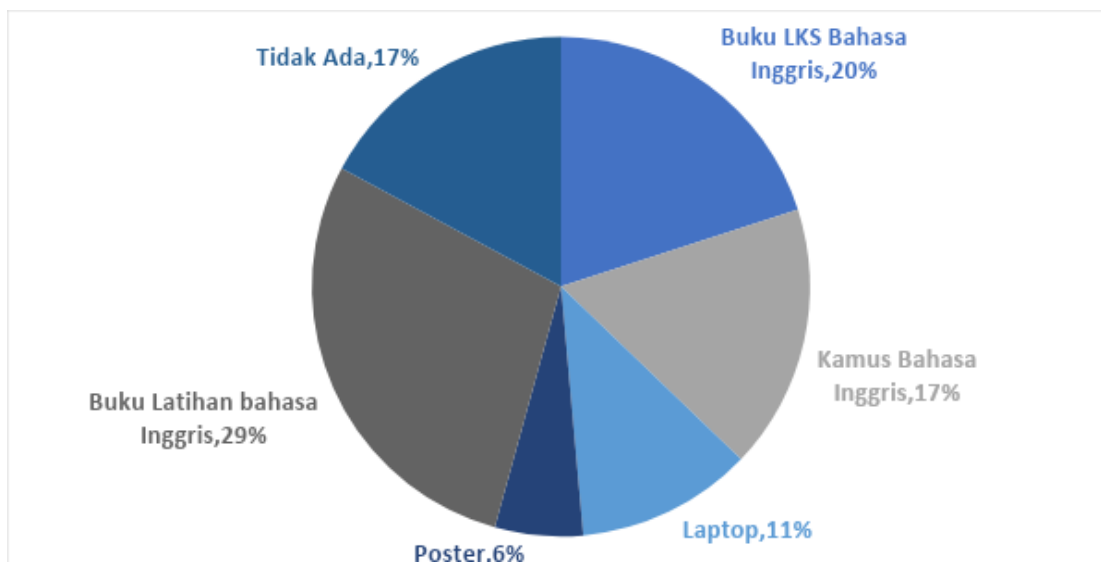
C berpendapat bahwa selain handphone, masih ada media pembelajaran lain yang digunakan untuk belajar bahasa Inggris.



Gambar 7. Presentase

8. "Sebutkan media pembelajaran selain handphone! (Jika menjawab "Tidak", maka tidak perlu menjawab.)"

Diantara pertanyaan di atas, jawaban siswa hampir sama yaitu **buku LKS Bahasa Inggris** sebanyak 20% (7 partisipan), **kamus Bahasa Inggris** 17% (6 peserta), **laptop** 11% (4 partisipan), **buku Latihan bahasa Inggris** 29% (10 partisipan), **poster** 6% (2 partisipan), dan 17% (6 partisipan) menjawab bahwa **tidak ada** sarana belajar lain selain handphone. Dari hasil ini terlihat sebagian besar siswa menjawab bahwa **ada** media pembelajaran yang digunakan untuk belajar Bahasa Inggris.



Gambar 8. Presentase

## II. Pembahasan

Jika kita memperhatikan hasil penelitian di atas, dapat melihat bahwa meskipun handphone mempunyai pengaruh yang besar dalam pembelajaran bahasa Inggris, terdapat juga media

pembelajaran lain yang digunakan siswa untuk belajar bahasa Inggris. Beberapa contoh bahan pembelajaran yang digunakan siswa adalah buku LKS Bahasa Inggris, kamus Bahasa Inggris, Buku Latihan Bahasa Inggris dan lain-lain. Walaupun di sekolah jarang ditemukan alat belajar bahasa Inggris selain handphone, namun ternyata siswa mempunyai sarana belajar lain selain handphone. Penggunaan handphone mempunyai dampak positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris dan juga dampak negatif. Peneliti akan memaparkan dampak positif dan negatif penggunaan handphone.

#### **A. Dampak Positif Penggunaan Handphone**

- 1) Handphone dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa lain atau antara guru dan orang tua. Dengan adanya handphone sebagai alat komunikasi, komunikasi akan jauh lebih mudah tanpa harus menghabiskan banyak waktu atau bertatap muka.
- 2) Semakin canggih teknologi, semakin mudah siswa menggunakan handphone untuk mencari informasi terkini terkait mata pelajaran. Terdapat juga fitur-fitur yang dapat digunakan siswa untuk menunjang pembelajarannya.
- 3) Handphone juga bisa dijadikan sebagai alat hiburan untuk menghibur di sela-sela kesibukan atau kebosanan.
- 4) Handphone juga dapat digunakan sebagai alat untuk menumbuhkan kemampuan kognitif anak. Mereka akan lebih mudah dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, melatih imajinasi, memiliki kreativitas yang tinggi, sehingga dapat mengenali konsep-konsep baru yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya.

#### **B. Dampak Negatif Penggunaan Handphone**

- 1) Penggunaan handphone yang berlebihan untuk bermain game dapat membuat siswa ketagihan, sehingga intensitas belajarnya lebih sedikit dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk bermain game.
- 2) Menggunakan handphone terlalu lama juga dapat membuat mata anak berisiko terkena paparan radiasi. Cahaya yang dipancarkan layar handphone bisa berbahaya bagi kesehatan saraf dan juga mata.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan, penggunaan telepon seluler dalam mata pelajaran bahasa Inggris mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Inggris. Dari 35 siswa peserta SMP Muhaamadiyah Sewon di kelas 8C, 20 orang berpendapat bahwa ponsel dapat membantu meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris mereka. Penggunaan ponsel juga mempunyai lebih banyak dampak positif dibandingkan dampak negatifnya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memfasilitasi penelitian dan penulisan artikel ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SMP Muhammadiyah Sewon yang telah menerima dan bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian di universitas tersebut, dan terima kasih banyak kepada siswa-siswa kelas 8 C selaku partisipan dalam penelitian ini, ibu Fitri selaku wali kelas yang menghubungkan peneliti dengan partisipan, ibu Rina selaku guru pamong yang menghubungkan peneliti dengan wali kelas, ibu Umi selaku DPL PLP 1 sebagai pembimbing dan

NCT Dream yang telah menemani dan memberikan motivasi peneliti selama kegiatan penulisan ini selesai tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barakati, D. P. (2013). DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS (PERSEPSI MAHASISWA). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 01, 7 - 9. Retrieved 08 23, 2023, from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/1820>
- Budi, J. (2020, October 3). *Pengertian Handphone adalah: Fungsi, Dampak dan Manfaat*. Retrieved from idmanajemen: <https://idmanajemen.com/definisi-handphone/>
- Daniel. (2019). *Pengertian Dampak Menurut Para Ahli dan Jenis dari "Dampak"*. Retrieved from bejanakehidupan: <https://bejanakehidupan.com/pengertian-dampak-menurut-para-ahli/>
- Hapzia, A., & Yarni, L. (2023). Dampak Penggunaan Handphone Pada Minat Belajar Siswa Kelas x SMA N 1 Situjuh Limu Nagari. *CENDIKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 173 - 174.
- Purnami, I. A. (n.d.). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi (Handphone) Sebagai Media Pembelajaran Sederhana. *dayupurnami.wordpress*.
- Putri, G. A., Dewi, N. K., Permata, M. G., & Ni Kadek Apriliani, S. (2022, 07 25). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SECARA ONLINE DI KALANGAN GENERASI Z PADA ERA SOCIETY 5.0. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 02, 25 - 26. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/pilar/article/view/4416>
- Solusi, M. (n.d.). *Dampak Positif dan Negatif Smartphone dalam Dunia Pendidikan*. Retrieved from Wakool.id: <https://wakool.id/blog/76-dampak-positif-dan-negatif-smartphone-dalam-dunia-pendidikan>
- Thabroni, G. (2022, 04 27). *Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah & Macam*. Retrieved from serupa.id: <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>
- Thabroni, G. (2022, 04 27). *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis*. Retrieved from serupa.id: <https://serupa.id/metode-penelitian-kualitatif/>